

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran integrasi teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme dibuat berdasarkan dua fase diantaranya fase kognitif dan fase konstruktif. Selain itu dikaitkan dengan kemampuan berpikir kritis. Model ini diintegrasikan untuk memberikan solusi meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Model pembelajaran integrasi teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme dinyatakan valid digunakan, berdasarkan uji validitas bersama ketiga para ahli dengan kriteria uji kuat. Beserta uji empiris dengan melakukan uji coba maka didapatkan hasil yang sama yaitu layak digunakan. Artinya model yang telah dirancang telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk penelitian kedepannya.
3. Penerapan model pembelajaran integrasi teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme terhadap kemampuan berpikir kritis berlangsung selama 6 pertemuan dengan menggunakan dua fase yaitu kognitif dan konstruktivisme. Yang hasilnya beragam tergantung bagaimana siswa menanggapinya. Namun, secara keseluruhan mengalami peningkatan pembelajaran.
4. Efektivitas model pembelajaran integrasi teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi perangkat lunak pengolah presentasi bernilai signifikan dengan nilai 0,007. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil Uji T dengan taraf signifikan $P < 0,05$. = signifikan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran dan kegiatan literasi baca tulis pada materi pengolahan data, hasil ini dapat berimplikasi secara teoritis dan praktis

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan bukti tentang keefektifan model integrasi teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme terhadap kemampuan berpikir kritis dalam materi perangkat lunak pengolah presentasi (powerpoint) siswa kelas XI.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa model integrasi teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan terhadap kemampuan berpikir kritis dalam materi perangkat lunak pengolah presentasi (*powerpoint*) siswa kelas XI.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi *powerpoint* ataupun materi lain hendaknya dilakukan dengan berbagai model, pendekatan dan media yang bervariasi serta menarik bagi siswa agar siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model integrasi teori belajar kognitivisme dan konstruktivisme.
2. Dalam penelitian ini memakai variable terikat kemampuan berpikir kritis maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable terikat yang lain.
3. Berdasarkan hasil wawancara siswa memiliki kendala perihal kepercayaan diri siswa, direkomendasikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut.